

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Melakukan penelitian dibutuhkan suatu metode yang akan digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah dari suatu fokus yang sedang diteliti agar mencapai target yang diharapkan. Pemilihan metode didasarkan pada rumusan masalah yang jawabannya akan dicari dan dibuktikan dengan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan *single subject research*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan (*treatment*) yang diberikan. Penelitian ini menggunakan desain A-B-A. desain A-B-A memiliki tiga fase pengukuran yaitu kondisi *Baseline* (A1) untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum diberikan perlakuan, kondisi intervensi (B) dan kondisi *Baseline* (A2) untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Desain A-B-A merupakan pengembangan dari desain dasar A-B dengan pengukuran kondisi baseline diulang dua kali. (Sunanto, J. Takeuchi, K. Nakata, H. 2006:49)

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konsep Variabel

a. Lokomotor

Menurut Rusli (Saputra dan Badruzaman, 2009:229) Lokomotor diartikan sebagai gerakan atau keterampilan yang menyebabkan tubuh berpindah tempat, sehingga dibuktikan dengan adanya perpindahan tubuh (*traveling*) dari satu titik ke titik lain”, sedangkan menurut (Rahyubi, 2012:304) Gerakan lokomotor adalah setiap gerak yang dilakukan, dalam keadaan tubuh dipindahkan posisinya ke arah mendarat

(*horizontal*), atau ke arah tegak ke atas (*vertical*) dari satu titik ke titik lainnya dalam sebuah ruang.

b. Tari Kreatif

Tari kreatif atau tari kreasi adalah suatu tari yang tidak terpaku dengan pola-pola yang sudah ada dan tari kreatif lahir karena adanya kejenuhan pada masyarakat akan tari. Menurut (Soedarsono, 1978:25) Tari kreasi merupakan ungkapan seni yang tidak berpolakan tradisi tetapi lebih merupakan garapan baru yang tidak berpijak pada standar yang telah ada.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tari kreatif. Tari kreatif merupakan tari yang tidak terpaku dengan pola yang sudah ada. Dalam tari ini juga tidak terlepas dari lagu, dan lagu yang digunakan adalah dua lagu anak-anak yaitu lagu tamasya dan lagu menanam jagung. Ada tiga tahapan dalam mengenalkan gerakan tari ini yaitu tahap pertama adalah mendengarkan lagu anak-anak., tahap kedua memperkenalkan gerakan tari namun lagu tidak dihilangkan, dan tahap ketiga penggabungan antara gerakan dan lagu.

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah lokomotor. Locomotor atau keterampilan lokomotor merupakan gerak dasar dimana gerakan ini dapat menunjang untuk gerakan yang lebih kompleks. Gerakan lokomotor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gerakan berjalan, gerakan berlari, dan gerakan melompat.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia dini di Al- Hadi *Learning Center* Cijerah sebanyak 1 orang siswa yaitu :

Nama : RA
 Usia : 5 tahun
 Kelas : TKLB-C

Karakteristik : Pada kasus RA, kemampuan lokomotor anak sangat kurang. Ketika anak di suruh berjalan, anak berjalan dengan posisi kaki yang diseret dan masih kurang keseimbangannya, pada kedua posisi kaki tertumpu dibawah sehingga tidak mempunyai kekuatan untuk mengangkat, sehingga ketika berjalan kaki digeser. Pada aspek berlari, anak berlari sempoyongan antara kaki sebelah kanan dan sebelah kiri terlihat sinkron dan tidak beraturan, sehingga ketika anak berjalan dititian, anak masih memerlukan bantuan guru, karena berjalan di titian memerlukan keseimbangan yang baik dan anak belum seimbang hal ini dikarenakan ada gangguan di otak. Dan pada aspek melompat anak hanya bisa mengangkat antara pinggul ke badan atas, namun posisi kaki tetap di tempat, sehingga anak masih membutuhkan bantuan guru.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Al-Hadi *Learning Center* Cijerah Bandung.

D. Target Behavior

Perilaku sasaran atau target behavior dalam penelitian ini adalah peningkatan dalam lokomotor.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penggunaan instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui kemampuan lokomotor subjek. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan selama menyusun instrumen penelitian.

a. Membuat Kisi-Kisi

Kisi-kisi disesuaikan dengan kemampuan awal subjek penelitian dalam lokomotor dan disesuaikan dengan target behavior yang ingin dicapai pada subjek. Kisi-kisi terlampir.

b. Penyusunan Rencana Program Pembelajaran

Penyusunan RPP disesuaikan dengan SKKD anak usia dini aspek motorik TKLB C (Tunagrahita Sedang) Penyusunan Rencana Program Pembelajaran.

c. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2011: 173) bahwa “ valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”, karena instrumen yang baik adalah instrumen yang valid. Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi berupa *expert-judgment*. Uji validitas dilakukan dengan cara menyusun soal-soal essay yang bersumber dari SKKD Paud dan sesuai kemampuan awal subjek. Kemudian diminta penilaian kepada para pakar dan guru, penilaian dilakukan oleh tiga orang yang terdiri dari dua orang dosen sebagai pakar, dan satu orang guru Al-Hadi *Learning Center* Cijerah Bandung. Kemudian data yang sudah diperoleh dinilai validitasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah yang cocok}}{\text{jumlah penilai}} \times 100\%$$

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemberian tes yang diberikan kepada subjek untuk mengetahui sejauh mana subjek mengalami hambatan dalam motorik kasar atau lokomotor. Untuk dapat melanjutkan

penelitian dapat dengan memberikan beberapa instrumen pada subjek. Pembuatan instrumen dalam penelitian ini didasarkan pada SKKD Paud untuk TKLB. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes perbuatan dengan jumlah soal sebanyak 14 butir soal.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan saat pemberian tes :

- 1) Melakukan pengumpulan data pada *Baseline-1*. Data yang diperoleh dari hasil tes mengenai kemampuan lokomotor subjek. Pada tahap ini dilakukan sebanyak empat kali sesi.
- 2) Pada tahap ini peneliti melakukan intervensi. Pada tahap intervensi subjek diberi perlakuan menggunakan gerakan tari. Intervensi diberikan sebanyak delapan kali dengan satu lagu. Karena menggunakan dua lagu maka intervensi diberikan sebanyak 16 kali hingga terjadi peningkatan lokomotor subjek.
- 3) *Baseline-2* dilakukan setelah fase intervensi. Tahap ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah intervensi yang telah diberikan memberikan peningkatan terhadap lokomotor pada subjek penelitian. Fase *baseline-2* dilakukan selama empat sesi dan setiap sesi dilakukan selama 30 menit.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul melalui format pencatatan, kemudian data diolah dan dianalisis ke dalam statistik deskriptif dengan tujuan memperoleh gambaran secara jelas tentang hasil intervensi dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan grafik. Bentuk grafik yang digunakan adalah grafik garis. Pengolahan data dengan grafik ini diharapkan dapat lebih memperjelas gambaran dari pelaksanaan penelitian.

Komponen-komponen penting dalam grafik menurut Sunanto, J (2006:30) antara lain :

1. Absis adalah sumbu X yang merupakan sumbu mendatar yang menunjukkan satuan untuk waktu (misalnya, sesi)

2. Ordinat adalah sumbu Y merupakan sumbu vertical yang menunjukkan satuan untuk variabel terikat atau perilaku sasaran (misalnya, skor)
3. Titik Awal merupakan pertemuan antara sumbu X dengan sumbu Y sebagai titik awal skala.
4. Skala adalah garis-garis pendek pada sumbu X dan Y yang menunjukkan ukuran (misalnya, 0%, 25%, 50% dan 75%).
5. Label Kondisi, yaitu keterangan yang menggambarkan kondisi eksperimen, misalnya baseline atau intervensi.
6. Garis Perubahan Kondisi, yaitu garis vertical yang menunjukkan adanya perubahan dari kondisi lainnya, biasanya dalam bentuk garis putus-putus.
7. Judul Grafik adalah judul yang mengarahkan perhatian pembaca agar segera diketahui hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Langkah-langkah yang dapat diambil dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Menskor hasil pengukuran pada fase baseline -1 dari setiap subjek pada setiap sesi.
2. Menskor hasil pengukuran pada fase intervensi dari setiap subjek pada setiap sesi.
3. Menskor hasil pengukuran pada fase baseline -2 dari setiap subjek pada setiap sesi.
4. Membuat tabel perhitungan skor-skor pada fase baseline -1, fase intervensi , dan fase baseline -2 dari setiap subjek pada setiap sesi.
5. Menjumlah semua skor yang pada fase baseline -1, fase intervensi , dan fase baseline -2 dari setiap subjek pada setiap sesi.
6. Membandingkan hasil skor-skor pada fase baseline -1, fase intervensi, dan fase baseline -2 dari setiap subjek pada setiap sesi.
7. Membuat analisis dalam bentuk grafik sehingga dapat terlihat secara langsung perubahan yang terjadi dari ketiga fase tersebut.